

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
DASAR 117 PALEMBANG**



**AMELIA PUTRY
PO.71.25.1.22.033**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH
DASAR 117 PALEMBANG**

Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Kesehatan



**AMELIA PUTRY
PO.71.25.1.22.033**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi merupakan masalah yang memiliki cakupan luas karena mencakup aspek fisik, mental, dan sosial, sehingga memerlukan penanganan yang menyeluruh. Hal ini penting karena gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan yang berperan dalam sistem pencernaan manusia. Pemerintah melalui lembaga yang berwenang di bidang kesehatan sangat menekankan pentingnya peningkatan upaya promotif, preventif, serta kuratif. Di Indonesia, salah satu permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang paling umum ditemukan pada anak usia sekolah adalah karies gigi. (Worotijan, 2013).

Karies gigi adalah kerusakan yang terbatas pada jaringan gigi di mulai dari email gigi, hingga menjalar ke dentin (tulang). Karies pada gigi awalnya menyebar pada lapisan email. Jika tidak segera dibersihkan atau ditangani dengan penambalan, kerusakan akan berlanjut ke bagian yang lebih dalam hingga mencapai ruang pulpa, yang mengandung saraf dan pembuluh darah. Akibatnya, akan timbul rasa nyeri dan pada akhirnya gigi tersebut dapat mengalami kematian jaringan. (Soebroto, 2010).

Karies gigi merupakan akibat dari interaksi antara bakteri yang terdapat pada permukaan gigi, plak atau biofilm, serta diet terutama asupan karbohidrat yang dapat difermentasi oleh bakteri dalam plak menjadi asam, seperti asam laktat dan asetat. Proses ini menyebabkan terjadinya demineralisasi pada jaringan gigi, yang berlangsung secara bertahap dalam

jangka waktu tertentu. (Putri, dkk. 2015). Faktor utama penyebab karies yaitu host, mikroorganisme, substrata tau makanan, dan waktu. Selain itu, faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi antara lain jenis kelamin, usia, keturunan, dan ras. (Tarigan, Rasinta, 2013).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menunjukkan masalah karies gigi secara nasional sebesar 45,3% sedangkan di provinsi sumatera selatan kariesgigi mencapai 45,1% . Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, tingkat prevalensi karies di kalangan anak usia sekolah di Indonesia masih tergolong tinggi. Pada kelompok usia 5–9 tahun, angka prevalensinya mencapai 92,6%, sedangkan pada usia 10–14 tahun sebesar 73,4%. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, kasus karies lebih banyak ditemukan pada perempuan, yaitu 89,9%, dibandingkan laki-laki yang sebesar 87,2%. (Kemenkes RI, 2018)

Tingginya angka kejadian karies berkaitan erat dengan kondisi kebersihan gigi dan mulut seseorang. Menjaga kebersihan gigi dan mulut (oral hygiene) memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan gigi secara keseluruhan, karena berbagai masalah gigi dan mulut umumnya muncul akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan tersebut. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran untuk menjaga oral hygiene sangat diperlukan, karena tindakan pencegahan jauh lebih baik dibandingkan harus melakukan pengobatan (Kusumawardani, 2011).

Karies gigi adalah salah satu gangguan kesehatan gigi dan mulut

yang sering ditemukan pada anak-anak, dan penanganannya memerlukan kerja sama yang baik. Salah satu langkah efektif untuk mencegah terjadinya karies gigi adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut secara rutin dan teratur. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Karies Gigi Anak Sekolah Dasar Negeri 117 Palembang”

B. Rumusan Masalah

Belum diketahuinya gambaran karies gigi anak sekolah dasar 117 Palembang

Pertanyaan Penelitian

1. Berapa rata-rata DMF-T anak kelas IV sekolah dasar 117 Palembang
2. Berapa rata-rata def-t anak kelas IV sekolah dasar 117 Palembang
3. Bagaimana Gambaran karies gigi anak sekolah dasar 117 Palembang

Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui gambaran karies gigi anak sekolah dasar 117 Palembang
2. Tujuan khusus
 - a. Diketahui rata-rata DMF-T anak kelas IV sekolah dasar 117 Palembang
 - b. Diketahui rata-rata def-t anak kelas IV sekolah dasar 117

Palembang

c. Diketahui Gambaran karies gigi anak sekolah dasar 117

Palembang

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam hal penelitian, menambah ilmu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan upaya untuk meningkatkan kesehatan khususnya di bidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi dan bahan referensi di perpustakaan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang.

3. Bagi Anak Sekolah Dasar

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang karies gigi pada anak sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Dadan. 2025. *Karies Gigi. Jakarta: Penerbit Sehat.*
- Deynilisa. 2015. *Karies Gigi: Pengertian dan Prosesnya. Yogyakarta: Penerbit Medika.*
- Putri, dkk. 2010. *Interaksi Bakteri dan Diet dalam Karies Gigi. Bandung: Penerbit Medika Sejahtera.*
- Kidd, E. 2012. *Penyakit Karies Gigi: Patologi dan Epidemiologi. New York: Oxford University Press.*
- Mitchell, L. 2013. *Proses Dinamis Karies Gigi dan Penanganannya. London : Wiley- Blackwell.*
- Pintauli, R. 2014. *Faktor Morfologi Gigi dan Hubungannya dengan Karies. Medan : Universitas Sumatera Utara Press.*
- Kidd, E. 2013. *Mikroorganisme Penyebab Karies Gigi. Cambridge : Cambridge University Press.*
- Irma, I., & Intan, W. 2013. *Pengaruh Makanan Terhadap Karies Gigi. Jakarta : Gramedia.*
- Hongini, H., & Adi Tiawarman. 2012. *Saliva dan Peranannya dalam Kesehatan Gigi. Surabaya: Airlangga University Press.*
- Ramadhan, A. 2010. *Proses Terjadinya Karies Gigi. Malang : Penerbit Aulia.*
- Hermawan. 2010. *Pencegahan Karies Gigi. Semarang : Penerbit Unnes.*
- Putri, dkk. 2012. *Perawatan Fissure Sealant untuk Pencegahan Karies. Bandung: Penerbit Medika Sejahtera.*
- Tarigan, R., & Rasinta, L. 2013. *Faktor yang Mempengaruhi Karies Gigi. Medan : Universitas Sumatera Utara Press.*
- Khotimah, N. 2013. *Karies Gigi pada Anak: Risiko dan Pencegahan. Yogyakarta : Penerbit Medika.*
- ICDAS. 2011. *Klasifikasi Karies Berdasarkan Kedalaman. Geneva : International Caries Detection and Assessment System Foundation.*

- Umeds. 2025. Klasifikasi Karies Menurut G.V. Black. Jakarta: Penerbit Sehat.
- Vira. 2023. Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Sekolah Dasar Kelas IV.
- Worotitjan. 2013. Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan Dan Minum Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara.
- Soebroto. 2010. Gambaran Kejadian Karies Gigi Dengan Status Sosial Ekonomi Siswa Kelas VIII Di SMP Darul Hikmah Kota Makassar.
- Kemenkes RI. 2018. Deteksi Dini Dan Proteksi Terhadap Karies Gigi Anak.
- Kusumawardani. 2011. Buruknya Kesehatan Gigi Dan Mulut. Yogyakarta.